

## **BAB V**

### **METODOLOGI**

#### **5.1 Alat dan Bahan**

##### **5.1.1 Alat**

| No | Nama Alat | Jumlah |
|----|-----------|--------|
| 1. | Digester  | 1      |
| 2. | Oven      | 1      |
| 3. | Timbangan | 1      |

##### **5.1.2 Bahan**

1. Kulit Jagung
2. Larutan NaOH 15 %
3. Aquadest

#### **5.2 Variabel Percobaan**

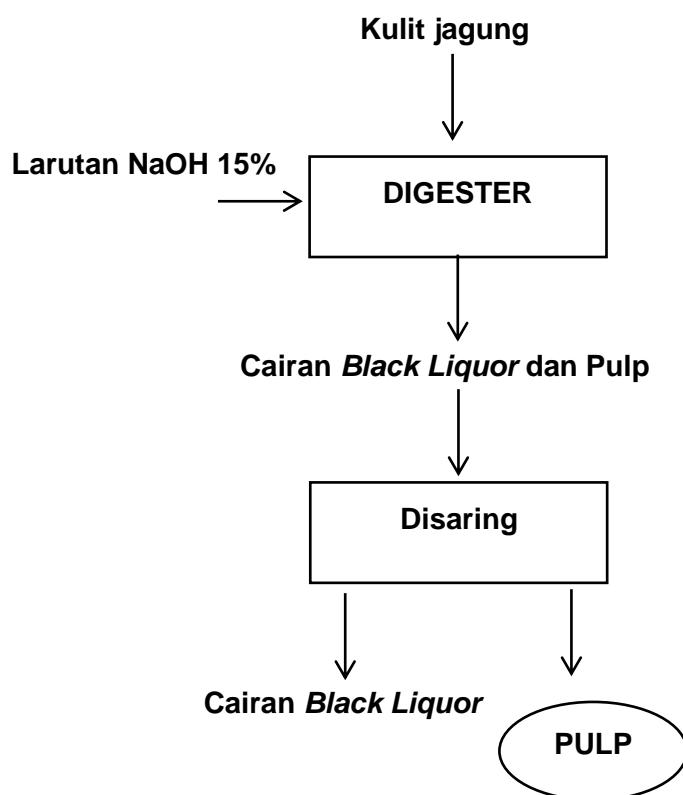
Variabel yang digunakan pada pembuatan pulp dari kulit jagung menggunakan variabel :

1. Variabel tetap
  - a. Berat bahan baku kulit jagung = 500 gr
  - b. Perbandingan larutan NaOH dengan bahan baku 1:1
  - c. Tekanan 1 atm
  - d. Konsentrasi NaOH 15%
2. Variabel bebas
  - a. Suhu pemasakan : 95°C dan 115 °C
  - b. Waktu pemasakan : 40 menit dan 80 menit

### 5.3 Rancangan Percobaan

Tahap dalam penelitian ini adalah pulping yaitu pembuatan pulp atau bubur dengan bahan baku kulit jagung dengan tambahan NaOH. Produk pulping yang dianalisa adalah kadar air dan yield. Produk yang dihasilkan berupa pulp.

Berikut diagram blok dari rancangan percobaan :



Gambar 5. Blok Diagram Rancangan Percobaan

#### 5.4 Bahan Penelitian

Semua bahan kimia yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari toko bahan kimia Indrasari di Semarang tanpa perlakuan lebih lanjut. Bahan-bahan yang digunakan terdaftar pada tabel

**Tabel 3. Bahan yang digunakan dalam penelitian**

| Bahan        | Jumlah  |
|--------------|---------|
| Kulit jagung | 500 gr  |
| NaOH         | 500 gr  |
| Aquadest     | 5 liter |

#### 5.5 Pelaksanaan Percobaan

Pada proses perlakuan pendahuluan bahan baku kulit jagung dijemur untuk menghilangkan kadar airnya.

Proses pulping menggunakan bahan baku kulit jagung dan larutan NaOH. Rancangan percobaan pulping dapat dilihat pada gambar 5. Hasil berupa pulp dengan kadar suhu (T) optimum dan waktu (t) optimum.

**Tabel 4. Tabel Analisa Proses Pulping**

| <b>Variabel</b>  |                      | <b>Analisa Hasil</b> |                   |
|------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| <b>Suhu (°C)</b> | <b>Waktu (menit)</b> | <b>Kadar Air (%)</b> | <b>Yield (gr)</b> |
| $T_1$            | $t_1$                | $a_1$                | $D_1$             |
| $T_2$            | $t_2$                | $a_2$                | $D_2$             |
| $T_1$            | $t_2$                | $a_3$                | $D_3$             |
| $T_2$            | $t_1$                | $a_4$                | $D_4$             |

Pada proses pulping ini merupakan proses awal dalam percobaan. Pada tahap ini menggunakan proses soda yaitu dengan menggunakan NaOH. Variabel yang digunakan ialah suhu ( $95^{\circ}\text{C}$  dan  $115^{\circ}\text{C}$ ). Percobaan 1 kulit jagung dipotong-potong ditambah NaOH dimasak di dalam digester. Pulping dilakukan dengan suhu  $T_1$  dengan waktu pemasakan  $t_1$ . Pulping yang dihasilkan dianalisa kadar air

dan yield. Pulping diulang dalam percobaan 2 dengan suhu  $T_2$  dengan waktu pemasakan  $t_2$ . Pada percobaan 3 pulping dilakukan dengan suhu  $T_1$  dan waktu yang digunakan menggunakan waktu pemasakan  $t_2$ . Pada percobaan 4 pulping dilakukan dengan suhu  $T_2$  dan waktu yang digunakan menggunakan waktu pemasakan  $t_1$ .

## **5.6 Metode Analisa**

### **5.6.1 Pulping**

Pada proses pulping kulit jagung diproses dengan penambahan NaOH dan aquadest. Variabel yang digunakan adalah suhu dan waktu. Pada tabel, untuk mendapatkan  $T_{optimum}$  percobaan dilakukan dengan suhu  $T_1$  dan  $T_2$  dengan waktu pemasakan  $t_1$  dan  $t_2$ . Analisis hasil proses pulping ialah kadar air dan yield.

### **5.6.2 Analisa Kadar Air**

Prosedur analisa :

1. Sampel ditimbang sebanyak 5 gr
2. Sampel kemudian dipanaskan dalam oven pada suhu 105°C selama 1 jam.
3. Setelah itu dimasukkan ke dalam desikator dan ditimbang sampai beratnya tetap.
4. Ulangi hingga beratnya konstan

$$\text{Kadar air} = \frac{(a-b)}{5} \times 100\%$$

Dimana :

- a = berat sampel mula-mula (gr)  
b = berat sampel akhir (gr)